



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



PENGELOLAAN WISATA PETIK JAMBU OLEH BUMDES MANDIRI MAKMUR DI DESA KEBARON KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Winda Fitri Lestari

Dosen Pembimbing :

Hendra Sukmana, S.AP., M.KP.,

Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2025



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa. Sebagai lembaga keuangan desa, BUMDes menyediakan kredit usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes). Salah satu BUMDes di Jawa Timur yang mengelola BUMDes sektor pariwisata yang masih merintis agar semakin maju dan berkembang, yaitu BUMDes Mandiri Makmur di Desa Kebaron, Sidoarjo, Jawa Timur. BUMDes ini mengelola wisata petik jambu untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis pertanian dan mengalami perkembangan pesat setelah pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Saat ini, di lahan seluas 4 hektar telah ditanam sekitar 1.200 pohon jambu biji dari berbagai varietas [8]. 1. Pengelolaan Wisata Petik Jambu oleh BUMDes Mandiri Makmur di Desa Kebaron bertujuan memberdayakan masyarakat lokal dan mempromosikan potensi alam desa. Wisata ini menawarkan pengalaman memetik jambu segar langsung dari pohon, menikmati suasana pedesaan, serta dilengkapi fasilitas seperti area parkir, tempat istirahat, dan spot foto menarik. BUMDes juga menyediakan produk olahan jambu untuk meningkatkan penjualan. Selain meningkatkan pendapatan desa, wisata ini membuka peluang kerja bagi masyarakat dan mendukung pelestarian lingkungan. Dengan konsep yang mengintegrasikan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, wisata ini terus menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pendapatan setiap tahun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada hakikatnya merupakan salah satu jenis penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Wisata Petik Jambu Desa Kebaron, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan informan, yaitu Kepala BUMDes Mandiri Makmur, Perangkat Desa Kebaron, dan salah satu pengunjung wisata. Adapun data sekunder penelitian ini yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen salah satu unit usaha BUMDes Mandiri Makmur yaitu Wisata Petik Jambu menggunakan teori pengelolaan George R. Terry yang terbagi menjadi 4 indikator, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles & Huberman yang terbagi menjadi tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan (*Planning*)

Wisata Petik Jambu BUMDes Mandiri Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya perencanaan yang matang karena perencanaan Wisata Petik Jambu lebih berfokus pada kebutuhan mendesak dan jangka pendek, sementara pengelolaan fasilitas umum seperti toilet, tempat istirahat, dan area parkir belum menjadi prioritas. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala utama dalam merealisasikan rencana yang lebih strategis. Meskipun demikian, adanya komitmen pengelola untuk memberikan pelayanan terbaik dan upaya pengembangan menunjukkan perencanaan ke arah yang lebih terintegrasi.

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di Wisata Petik Jambu BUMDes Mandiri Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya koordinasi dan pembagian tugas sesuai keahlian SDM. Rendahnya kualitas SDM yang terampil dan kurangnya pelatihan SDM di Wisata Petik Jambu menyebabkan banyak tugas tidak dilakukan secara optimal, seperti penempatan personel tanpa mempertimbangkan keahlian.

Hasil dan Pembahasan

C. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan (*actuating*) di Wisata Petik Jambu BUMDes Mandiri Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya pengarahan dan motivasi untuk menggerakkan SDM secara terarah guna mencapai tujuan. Promosi Wisata Petik Jambu melalui media sosial masih minim karena kurangnya koordinasi dan kesadaran pentingnya platform digital sebagai alat pemasaran.

D. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) yang diterapkan dalam pengelolaan Wisata Petik Jambu BUMDes Mandiri Makmur sudah sesuai dengan teori, yang menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Pengelola sudah melakukan pengawasan melalui pemantauan langsung di lapangan dan evaluasi rutin setiap bulan atau tiga bulan sekali, namun masih bersifat umum dan belum terstruktur dengan baik. Meskipun masih perlu perbaikan dalam sistem pengorganisasiannya. Pengelola telah menerapkan pengawasan langsung dan evaluasi rutin, namun untuk efektivitas lebih tinggi, diperlukan pengawasan berbasis data dengan indikator terukur.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengelolaan Wisata Petik Jambu BUMDes Mandiri Makmur Desa Kebaron memiliki potensi besar untuk berkembang dengan pengelolaan yang sudah dilakukan saat ini. Namun, tetap perlu melakukan peningkatan dalam beberapa aspek, pengawasan serta perencanaan yang matang mengenai fasilitas wisata untuk ke depannya agar semakin maju dan berkembang sehingga menarik lebih banyak pengunjung yang dapat menikmati pengalaman di tempat tersebut.

Referensi

- [1] H. Hailudin, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur," *Elastisitas J. Ekon. Pembang.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [2] A. W. Ramadhani, Z. Umar, and R. Metalisa, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah dalam Pengelolaan Wisata Teluk RHU," *J. Kirana*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, 2024.
- [3] S. Puspitasari and S. B. Kristanto, "Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Pada BUMDes Serdang Tirta Kencana," *SULUH J. Abdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 63–72, 2021, doi: 10.35814/suluh.v3i1.2099.
- [4] M. A. Kusdiyanto and R. R. Pahlevy, "Analisis Yuridis Pendirian BUMDes Pasca Undang-Undang Cipta Kerja," *Indones. J. Law Justice*, vol. 2, no. 1, p. 21, 2024, doi: 10.47134/ijlj.v2i1.2997.
- [5] J. K. Hadi, "Kedudukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja," *JURIDICA J. Fak. Huk. Univ. Gunung Rinjani*, vol. 3, no. 1, pp. 29–52, 2021, doi: 10.46601/juridica.v3i1.192.
- [6] W. Windiani, L. Rahadiantino, E. D. Savitri, and E. Susilowati, "Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Kawasan Wisata Lumbung Stroberi-Kota Batu," *J. Sos. Hum.*, vol. 15, no. 2, p. 112, 2022, doi: 10.12962/j24433527.v0i0.15166.
- [7] R. Juliansyah and R. Kurniawan, "Studi Modal Sosial Pada Agrowisata Petik Sayur Di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Nrejang Lebong," *Soc. J. Ilmu-Ilmu Agribisnis*, vol. 12, no. 2, p. 78, 2024, doi: 10.32502/jsct.v12i2.7747.
- [8] M. R. Alfianto, S. Purwati, and S. Tasya Kamila, "Penerapan Sapta Pesona dalam Mewujudkan Destinasi Wisata Petik Jambu," *Procedia Sci. Humanit.*, vol. 0672, no. c, pp. 1196–1203, 2022, [Online]. Available: <https://pssh.umsida.ac.id>.
- [9] M. Ridwan, S. AM, B. Ulum, and F. Muhammad, "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah," *J. Masohi*, vol. 2, no. 1, p. 42, 2021, doi: 10.36339/jmas.v2i1.427.

Referensi

- [10] S. N. Rahmania and A. Kriswibowo, "Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kebaron Mandiri Makmur Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo," *Anterior J.*, vol. 21, no. 2, pp. 49–57, 2022, doi: 10.33084/anterior.v21i2.3241.
- [11] D. H. Farras and T. A. Indarwati, "Analisis SWOT Untuk Mengetahui Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Pada Wisata Petik Jambu (Studi Kasus BUMDes Kebaron Di Sidoarjo)," *Semin. Nas. Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 48–55, 2024.
- [12] R. Putri and M. Munari, "Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo," *Etn. J. Ekon. dan Tek.*, vol. 2, no. 6, pp. 522–535, 2023.
- [13] I. N. Aeni, A. Mahmud, N. Susilowati, and A. B. Prawitasari, "Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan," *J. Abdimas*, vol. 25, no. 2, pp. 169–174, 2021, doi: 10.15294/abdimas.v25i2.33355.
- [14] G. R. Terry and L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Edisi Revi. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [15] Rusandi and M. Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.55623/au.v2i1.18.
- [16] M. Ramdhan, *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- [17] M. Ahmadi, S. D. Ardianti, and I. A. Pratiwi, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus," *Prog. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.29303/prospek.v2i1.55.
- [18] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis Edition 3*. California: SAGE Publications, 2014.
- [19] N. Siregar, "Pengaruh Persepsi Harga Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Taman Air Percut," *Pros. Semin. Nas. Pendidikan, Saintek, Sos. dan Huk.*, vol. 3, pp. 1–10, 2024.
- [20] N. M. B. Manalu, R. Simbolon, M. Silalahi, R. J. T. Sitio, and M. Sinambela, "Pengaruh Pengelolaan Fasilitas Umum Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Provinsi Riau," *J. Manaj. Pariwisata dan Perhotelan*, vol. 1, no. 4, 2023.
- [21] H. Hadiyati and F. Fatkhurahman, "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Ikm Di Kota Pekanbaru," *Diklat Rev. J. Manaj. Pendidik. dan Pelatih.*, vol. 8, no. 1, pp. 198–210, 2024, doi: 10.35446/diklatreview.v8i1.1806.

Referensi

- [22] L. P. Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- [23] Samhudi, Basuki, and R. Widyanti, "Dampak Struktur Organisasi terhadap Komitmen Organisasi: Perbandingan Perusahaan Sektor Publik dan Swasta," *J. Komun. Bisnis dan Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 175–189, 2024.
- [24] A. S. Walenta, R. Arrang, Afriyanti, A. M. H. Songbes, M. V. Ramadhani, and D. Mahendika, "Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan : Praktik Terbaik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kinerja Organisasi," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 182–187, 2024.
- [25] R. Kurniawan, "Strategi Pemasaran Pariwisata untuk Meningkatkan Pariwisata Lokal," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 9867–9877, 2024.
- [26] M. S. Putri and H. Riofita, "Pengaruh Media Sosial Dalam Mengoptimalkan Pemasaran Dan Penjualan," *J. Ilmu Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3, pp. 272–278, 2024.
- [27] D. Ikaputri and E. Fatima, "Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal atas Proses Bisnis Pendapatan Jasa:(Studi Kasus pada Perusahaan Depo Peti Kemas)," *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 7, no. 4, pp. 3580–3590, 2023.
- [28] I. R. Amalia, "Evaluasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Tapak Tuan Tapa Di Kabupaten Aceh Selatan," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- [29] S. Sunjono, "Penerapan Model Countenance Stake sebagai Alat Evaluasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 9278–9288, 2023.
- [30] I. Krisnawati, "Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya," *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 4, no. 2, pp. 211–221, 2021, doi: 10.31334/transparansi.v4i2.1974.

TERIMA KASIH

